

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti halnya kata-kata lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami dan melihat kondisi secara terperinci terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Karena dalam objek kajian ini adalah Konstruksi Selera dalam Praktik Berfesyen Mahasiswi di Perguruan Tinggi Islam Kota Kediri, maka untuk mendapatkan data yang benar maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna melakukan penelitian. Data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa informan di kalangan kampus Islam yang ada di Kota Kediri. Alasan dari penggunaan penelitian ini yaitu hal ini dikarenakan sangat cocok dengan sebuah kajian sosiologi agama yang dimana mendeskripsikan mengenai konstruksi selera dan tindakan sosial terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sosial.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam proses penelitian ini sangatlah diperlukan. Dalam hal ini, peneliti memiliki peran sebagai penetapan sumber data, serta aktor yang melakukan observasi secara langsung di lapangan. Sehingga, peneliti harus terjun langsung untuk memperoleh informasi dalam penelitian, dan juga membangun hubungan baik antara peneliti dengan informan untuk dapat memperoleh suatu data yang valid, serta peneliti hadir sebagai pengamat di lingkungan kampus Islam di Kota Kediri untuk dapat mendapatkan informasi yang lebih detail.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian mengenai Konstruksi Selera dalam Praktik Berfesyen Mahasiswi di Perguruan Tinggi Islam Kota Kediri, terdapat tiga kampus Islam di Kota Kediri yaitu Universitas Islam Kediri, Universitas Tribakti Lirboyo, dan juga Institut Agama Islam Negeri Kediri, 3 kampus tersebut berada di Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut di dasarkan atas ketertarikan peneliti dalam melihat sebuah fenomena tentang konstruksi selera berfesyen yang ada di Perguruan Tinggi Islam Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan pada sebagian mahasiswi di Kampus Islam Kota Kediri yakni untuk mencari informasi mengenai Konstruksi selera berfesyen yang terjadi di kampus terhadap minat dan selera mahasiswi dalam berpakaian. Kegiatan penelitian ini dimulai ketika tugas membuat proposal dimulai.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan sebuah hasil dari sebuah pengamatan sumber data informasi yang di dapat melalui informan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data primer dan juga data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil pengamatan atau penelitian secara langsung dengan cara melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara. Data sekunder diperoleh oleh literature langsung yang sehubungan dengan pokok pembahasan seperti buku, dokumen, jurnal sehungan dengan pembahasan. Dalam data sekunder ini bertujuan untuk memperjelas, memperkuat dan memperkaya data primer.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses penggalian data penelitian kualitatif ini dilakukan berbagai tahapan. Tahapan-tahapan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh. Teknik atau metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang

paling strategis, dan mempunyai tujuan untuk menemukan sebuah data. Dalam sebuah proses pengumpulan serta pengolahan data ini menggunakan beberapa metode yaitu :

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, karena dalam proses observasi sangat penting dilakukan. Dalam proses observasi peneliti mampu mengumpulkan data dari situasi yang sedang ramai dalam kalangan masyarakat. Observasi adalah suatu proses yang kompleks, dimana suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingata.<sup>21</sup> Observasi juga diartikan sebagai proses pengamatan langsung dilapangan. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung di lapangan mengenai pengamatan secara langsung tentang tren fesyen mahasiswi di lingkungan kampus Islam di Kota Kediri, yang menjadi fokus penelitian adalah mahasiswi yang memakai model fesyen dengan tren sesuai dengan selera pribadinya.

#### 2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah pertemuan antara dua orang serta bertujuan untuk bertukar pikiran, ide ataupun informasi melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan sebagai makna atau ide tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu mengenai model fesyen yang dipilih sebagai gaya pakaian yang modis sesuai dengan perkembangan arus modernisasi di lingkungan kampus Islam Kota Kediri. Peneliti juga melakukan proses tanya jawab melalui wawancara dengan pertanyaan yang terstruktur dalam proses pengumpulan data. Hal ini

---

<sup>21</sup>Moh Pabundu Tika, "*Metode Riset Bisnis*", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), Hlm.203.

dilakukan untuk mengetahui secara pasti informasi apa saja yang seharusnya dibutuhkan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu proses dalam penggalian data terhadap bahan-bahan tertulis, seperti halnya buku catatan. Dokumentasi bertujuan untuk memenuhi ataupun melengkapi data-data yang akan diteliti. Selama proses pengambilan data mengenai model dan selera berfesyen mahasiswi, peneliti berusaha untuk mendokumentasikan dengan gambar ataupun memfoto yang berhubungan dengan gaya pakaian yang dipilih sesuai selera, dalam pilihan mahasiswi yang berpakaian sesuai dengan selera dan model yang dipilih adalah berpenampilan *fashionable* di lingkungan kampus Islam di Kota Kediri.

## **F. Analisis Data**

Dalam proses tahapan analisis ini, data yang diperoleh dari proses wawancara dan juga observasi selama proses penelitian berlangsung. Terkait hal ini, peneliti berusaha untuk menggali informasi Konstruksi Selera dalam Praktik Berfesyen Mahasiswi di Perguruan Tinggi Islam Kota Kediri. Data-data yang di peroleh dari hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam sebuah kategori, memaparkan dalam unit dan merancang kedalam pola. Dimana dalam penyusunan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Peter L. Berger bahwa konstruksi sosial merupakan gaya hidup seseorang yang didapatkan dari interaksi sebagai subjek dan objek masyarakat. Peter L. Berger di gerakkan oleh suatu realitas sosial yang diciptakan oleh individu. Dalam teori yang dikemukakan Berger bahwa realitas sosial merupakan proses sosial suatu tindakan dan interaksi

yang di mana menciptakan realitas sosial yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif. Teknik penggalian data dilakukan dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah beberapa tahapannya:

a. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diantaranya dengan teknik observasi yang bertujuan untuk mengamati beberapa fakta-fakta sosial yang terdapat dalam ruang lingkup sosial. Kedua, yaitu dengan melakukan teknik wawancara yang dimana menggali informasi dari kalangan sebagian kalangan mahasiswi sebagai informan. Yang ketiga, yaitu dengan teknik dokumentasi sebagai indikator penunjang kebasahan data.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses perangkuman dalam proses penelitian, yang berfokus terhadap suatu proses Konstruksi Selera dalam Praktik Berfesyen Mahasiswi di Perguruan Tinggi Islam Kota Kediri. Di dalam reduksi data merangkum hal-hal penting, dan berfokus terhadap suatu hal yang penting. Selanjutnya data yang telah dirangkum akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dalam proses selanjutnya.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah rangkuman dari sebuah hasil penelitian. Dalam penyajian data ini, menjelaskan secara menyeluruh bagaimana yang terjadi di kalangan mahasiswi mengenai Konstruksi Selera dalam Praktik Berfesyen Mahasiswi di Perguruan Tinggi Islam Kota Kediri.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Tahapan yang paling akhir yaitu sebuah penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan ini membahas terkait kesimpulan dari fokus penelitian. Peneliti berusaha menyimpulkan hasil-hasil yang di peroleh selama proses penelitian. Hasil dari penarikan kesimpulan yaitu dalam Konstruksi Selera dalam Praktik Berfesyen Mahasiswi di Perguruan Tinggi Islam Kota Kediri, yang memiliki pilihan tersendiri terhadap selera cara berpakaian untuk mengkonstruksikan fesyen agar membuat dirinya lebih percaya diri.

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data didefinisikan sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian. Di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah peneliti, sehingga perlu dilakukan verifikasi apakah peneliti bersedia untuk melakukan penelitian langsung di lapangan. Peneliti sebagai sarana meliputi verifikasi pemahaman metode kualitatif, perolehan pengetahuan selama penelitian dan motivasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian. Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti dapat mampu menghayati serta memahami kondisi yang ada di lapangan. Instrumen pengumpulan data berupa instrumen yang terdiri atas beberapa bentuk instrumen interview, observasi dan juga pengamatan serta instrumen dokumentasi.

### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dalam penelitian kualitatif maka harus didukung dengan adanya suatu data yang tepat pula. Derajat kepercayaan menggambarkan kesesuaian dalam konsep penelitian dengan konsep yang ada pada sasaran penelitian. Data yang diperoleh dari informasi perlu diteliti kebenarannya

dengan cara melakukan perbandingan data yang diperoleh dari informasi yang lain. Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan teknik triangulasi, yaitu teknik penilaian keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data-data tersebut. Dalam hal ini untuk menguji keabsahan data mengenai data penelitian kualitatif dengan memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam proses pelaksanaan penelitian dengan metode triangulasi. Adapun teknik triangulasi yang sering digunakan adalah teknik triangulasi sumber data, triangulasi teori, triangulasi metode, dan juga triangulasi peneliti. Berdasarkan teknik-teknik triangulasi di atas maka menguji keabsahan data dalam penelitian ini dengan teknik triangulasi sumber data yang akan diperoleh dari informasi mahasiswi di kampus Islam Kota Kediri.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam tahap penelitian tentang “Konstruksi Selera dalam Praktik Berfesyen Mahasiswi di Perguruan Tinggi Islam Kota Kediri” terdapat lima tahapan dalam proses pelaksanaannya yaitu tahapan perencanaan, kedua persiapan, kemudian pelaksanaan, dan tahap keempat analisis data serta yang terakhir tahapan kelima penyelesaian.

### **1. Tahap Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti menyusun sebuah rencana judul yang akan digunakan dalam proses penelitian dengan cara melihat fenomena yang unik dan menarik yang terdapat di wilayah sekitar serta mencari literasi dari penelitian-penelitian terdahulu.

## 2. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, peneliti mengajukan judul mengenai “Konstruksi Selera dalam Praktik Berfesyen Mahasiswi di Perguruan Tinggi Islam Kota Kediri,” kepada Kaprodi Sosiologi Agama sampai mendapatkan persetujuan.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Setelah pengajuan judul di terima dan di setuju maka selanjutnya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dengan menggali sebuah informasi terkait objek yang diteliti. Dalam tahapan ini adalah tahapan yang penting dari penelitian karena peneliti akan menggali serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk pembuatan proposal penelitian yang nantinya akan diseminarkan.

## 4. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, sebuah data-data yang diperoleh selama proses penelitian akan dikumpulkan dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

## 5. Tahap Penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan sebuah tahapan terakhir dalam proses penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti menyusun data yang sudah melalui tahap analisis yang pada akhirnya di susun menjadi sebuah proposal skripsi dengan berpedoman terhadap peraturan dalam penulisan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kediri.